



LAPORAN AKHIR KREATIVITAS MAHASISWA

**“EQUISH-SHENDER” SHAMPOO HERBAL BERAROMA TERAPI
SEBAGAI ANTI JAMUR UNTUK KUDA.**

**BIDANG KEGIATAN :
PKM KEWIRAUSAHAAN**

Diusulkan oleh :

Jason Ong Zinc Jian	B04128009	2012
Tay Pik Mun	B04128015	2012
Sugunavathy Palanisamy	B04128001	2012
Lee Shinh Nian	B04128008	2012
Muhammad Reza Ramadhani	B04110169	2011

INSTITUT PERTANIAN BOGOR


BOGOR

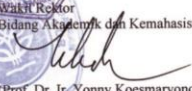
2014

HALAMAN PENGESAHAN


1. Judul kegiatan : "EQUISH-SHENDER" Shampo Herbal Beraroma Terapi yang Terbuat dari Lavender sebagai Anti Jamur untuk Kuda
2. Bidang kegiatan : PKM-K
3. Ketua pelaksana kegiatan
- Nama lengkap : Jason Ong Zinc Jian
 - NIM : B04128009
 - Jurusan : Kedokteran Hewan
 - Universitas : Institut Pertanian Bogor
 - Alamat rumah/telp. : Kp. Babakan Lebak Rt 01/05 Jl. Kelapa 3 Desa Balumbang Jaya Kota Bogor/ 085888313381.
 - Alamat email : jasonjean_93@hotmail.com
4. Anggota pelaksana kegiatan/penulis : 4 orang
5. Dosen Pendamping
- Nama lengkap dan Gelar : drh. Amrozi, Ph.D
 - NIDN : 0021077010
 - Alamat Rumah dan no Telp./HP : Komplek IPB Alam Sinar Sari Jl. Ketimun C-93, Bogor, Jawa Barat/0251-8627611
6. Biaya kegiatan total
- DIKTI : Rp 10,750,000
 - Sumber lain : -
7. Jangka waktu pelaksanaan : 4 Bulan

Bogor, 17 Juni 2014


Menyetujui,
 Wakil Dekan
 Fakultas Kedokteran Hewan

 (drh. Agus Setiyono MS, PhD, APVet)
 NIP. 19630810 198803 1 004

Wakil Rektor
 Bidang Akademik dan Kemahasiswaan

 (Prof. Dr. Ir. Yonny Koesmarvono, M.S.)
 NIP 19581228 198503 1 003

Ketua Pelaksana Kegiatan


 (Jason Ong Zinc Jian)
 NIM. B04128009

Dosen Pendamping


 (drh. Amrozi, Ph.D)
 NIP. 19700721 199512 1 001

RINGKASAN

Lavender merupakan antijamur yang memiliki spektrum luas dalam membunuh banyak spesies jamur patogen. Selain itu, dalam Shampo yang berbahan dasar minyak Lavender ini dipilih karena ia selakunya antiseptik dapat menghindarkan kuda dari jamur dan memberikan aroma terapi yang membuat kuda nyaman. Pada dasarnya, kuda memiliki kulit dan rambut yang lebih sensitif dibandingkan kulit manusia. Pada kulit manusia pH berada diantara kisaran 5.0 manakala pH kulit kuda diantara kisaran 7.0 yaitu lebih alkali. Oleh itu, shampo manusia yang biasa lebih asam tidak sesuai untuk dipakai pada kulit kuda yang alkali. Dan ia memerlukan bahan baku yang lebih sesuai pada pH tersebut. Dalam uji pembuatan Shampo ini bahan baku yang dipakai adalah seperti asam sitrat, natrium klorida, cocoaminido propyl, cocoaminido diethanolamine, gliserida, ekstrakbunga lavender, preservative, Cab-30, nipagin, parfum, perwarna FDC, dan SLS. Kemudian setelah ditambahkan dengan porporasi yang ditentukan, diencer kandungan air yang selakunya pelarut untuk semua bahan baku. Dan kemudian sampel yang dibuat diisi kedalam botol yang isinya 500 ml.

Antara penggunaan bahan baku seperti diethanolamide karena ia mengandung asam lemak yang essensi untuk pembentukan buih pada shampo untuk membersihkan kotoran. Gliserida yang biasa didapat dari lemak hewan atau tumbuhan berperan penting juga dalam membersihkan noda dan kotoran yang sulit dihilangkan. Dan natrium klorida ditambahkan supaya memudahkan interaksi dengan trigliserida untuk pemecahan noda dan minyak partikel dari tubuh inang, dimana kuda mempunyai rambut yang tebal dan agak susah dibersihkan. Asam sitrat yang sebagai pengatur pH berfungsi penting sebagai agent anti-bakteri dan anti-oksidadnt untuk kulit dan pembersihan rambut. Selain itu, asam sitrat juga menghasilkan bau yang harum dan menyenangkan untuk kulit. Surfaktant yang dipakai dalam bahan shampo ini adalah cocoaminido diethanolamine dan cocoaminido propyl. Cocoaminido propyl juga membantu untuk mengurangi iritasi pada kulit dengan cara menonaktifkan mineral penyebab kesadahan. Bahan baku yang lain seperti parfum dan preservatif ditambah agar melindungi produk tersebut lebih tahan lama dan menampil.

DAFTAR ISI

Halaman Sampul.....	1
Halaman Pengesahan.....	2
Ringkasan.....	3
Daftar isi.....	4
Daftar Tabel.....	4

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang.....	5
1.2. Rumusan Masalah.....	6
1.3. Tujuan Program.....	6
1.4. Luaran Yang Diharapkan.....	7
1.5. Kegunaan Program.....	7

BAB 2. GAMBARAN UMUM RENCANA USAHA

BAB 3. METODE PELAKSANAAN

BAB 4. HASIL YANG DICAPAI

BAB 5. RENCANA TAHAP BERIKUTNYA

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL DAN DIAGRAM

Diagram 1. Proses Produksi Shampoo Lavender.....	9
Diagram 2. Rencana Organisasi.....	10

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Logo perusahaan Shampoo Equish-Shender.....	12
---	----

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang Masalah

Banyak orang menggunakan lavender dalam bentuk sabun, shampo, dan pewangi pakaian. Lavender menghasilkan efek menenangkan, menyejukkan ketika aromanya dihirup. Minyak lavender berkhasiat dalam mengatasi berbagai jenis infeksi jamur dan menjadi aroma terapi bagi penggunanya. Minyak Lavender merupakan antijamur yang memiliki spektrum luas dalam membunuh banyak spesies jamur patogen. Termasuk di antaranya adalah 2 golongan jamur yang paling banyak memicu infeksi, yakni dermatofita dan candida.

Dermatofita merupakan jenis jamur patogen atau pemicu infeksi penyakit pada kulit antara lain athlete's foot, kudis, ketombe dan infeksi di bawah permukaan kuku. Sementara candida adalah pemicu candidiasis yang dampaknya bisa sangat serius jika jamurinya masuk ke pembuluh darah.

Seiring perkembangan zaman kuda dipelihara bukan hanya untuk alat transportasi saja, kuda dijadikan hewan kesayangan dan juga kuda olahraga (kuda pacu). Oleh karena itu, untuk menjaga kesehatan kuda diperlukan perawatan rutin setiap harinya dengan tujuan untuk menjaga kesehatan, serta untuk meningkatkan kinerja, yang ditunjukkan dengan performans atau penampilan, yaitu kondisi tubuh yang sehat, bersih, dan terawat. Coggins (1984) menyatakan bahwa perawatan rutin pada kuda, dengan menyikat, dan memijat bulu, dapat membuka kelenjar keringat yang tertutup oleh keringat yang kering, debu, kotoran, dan membersihkannya. Membersihkan kuda dilakukan dengan cara grooming atau memandikannya dengan shampo. Fasilitas perawatan dan kesehatan kuda, termasuk obat- obatan juga akan berpengaruh terhadap upaya menjaga kondisi tubuh kuda agar tetap sehat dan produktif (Mengga, 2001). Kuda merupakan hewan dengan mobilitas yang cukup tinggi, sehingga peluang untuk terjadinya luka akan cukup besar yang dapat mengakibatkan kerusakan jaringan dan kuda memiliki potensi ekskresi keringat yang tinggi sehingga menimbulkan jamur apabila tidak dirawat dengan baik. Pada kuda-kuda yang di kandangkan perawatannya tergantung pada perawatnya, jika seekor kuda diberi perawatan dengan standar perawatan dan perhatian yang sangat besar maka dia akan memberikan kita imbalan dengan penampilan terbaiknya. Kuda yang

dikandangkan seharusnya digroom secara teratur setiap hari, tidak hanya membuatnya kelihatan gagah, tetapi untuk menjaga kulitnya dan bulunya dalam keadaan sehat serta untuk mencegah penyakit kulit akibat jamur.

1.2.RUMUSAN MASALAH

Kuda memerlukan perawatan rutin setiap harinya, agar dapat menjaga kesehatan, serta meningkatkan kinerja, yang ditunjukkan dengan performans atau penampilan, yaitu kondisi tubuh yang sehat, bersih, dan terawat. Kuda memerlukan mandi dengan menggunakan shampo agar tubuhnya selalu sehat dan bersih dari jamur. Namun belum ada shampo khusus untuk mengatasi jamur pada kuda yang tidak memiliki efek samping. Shampo yang terbuat dari bahan-bahan herbal alami dapat digunakan pada kuda untuk mengatasi jamur dan memiliki aroma terapi yang membuat kuda nyaman dan terhindar dari rasa stress.

1.3.TUJUAN PROGRAM

Secara umum tujuan dari program usaha ini adalah meningkatkan angka kesehatan manusia dan hewan, serta menumbuhkan kesadaran masyarakat terhadap kesejahteraan hewan dan hidup sehat yang dimulai dari kesehatan hewan peliharaan.

1.4.LUARAN YANG DIHARAPKAN

Luaran yang diharapkan dari program ini adalah menciptakan inovasi terbaru dalam membuka bisnis shampo herbal pada kuda untuk meraih keuntungan yang besar. Selain itu, shampo herbal dapat membantu masyarakat dan pemilik stable dalam penyediaan shampo antijamur untuk kuda, menciptakan lapangan kerja baru bagi masyarakat dalam bidang industri pembuatan shampo kuda, dan menurunkan angka infeksi jamur dan penyakit zoonosis lainnya pada hewan maupun manusia.

1.5.KEGUNAAN PROGRAM

Program ini diperuntukkan bagi para pemilik kuda atau stable, sehingga dapat membantu dan memberikan alternatif baru dalam merawat kuda. Dengan perawatan kuda secara baik, maka akan berdampak pada kesehatan kuda. Shampo ini dapat dipakai saat memandikan kuda agar terhindar dari jamur yang akan mengakibatkan penyakit kulit. Shampo ini dibuat dengan tambahan aroma terapi lavender yang dapat memberikan kenyamanan bagi kuda. Dengan adanya shampo

ini diharapkan dapat menekan peluang penyebaran penyakit dari hewan ke manusia.

BAB 2. GAMBARAN UMUM RENCANA USAHA

Analisis aspek finansial dalam membuka sebuah program sangat diperlukan, terutama untuk melihat kelayakan program tersebut. Kegiatan seperti ini tentunya membutuhkan biaya dalam pelaksanaannya. Akan tetapi seringkali mahasiswa kesulitan untuk mendapatkan pemasukan atau modal untuk menunjang usaha tersebut. Oleh karena itu, dengan adanya PKM ini diharapkan masalah finansial untuk mewujudkan usaha Shampo Herbal ini dapat terpecahkan.

Usaha Shampo Herbaldi kota Bogor merupakan suatu prospek bisnis yang menguntungkan dengan tingkat pengguna jasa terluas yaitu stable-stable kuda, peternak kuda, dan masyarakat umum. Dengan adanya penularan penyakit dari hewan ke manusia atau sebaliknya, maka dengan shampo anti jamur kuda ini dapat mengurangi dampak akibat hal tersebut.

BAB 3. METODE PELAKSANAAN

3.1. WAKTU DAN TEMPAT

Sebelum proses produksi, dilakukan kegiatan praproduksi selama 3 minggu oleh tim pelaksana yang meliputi tahapan sebagai berikut:

1. Pencarian bahan baku dan bahan pendukung
2. Penyediaan bahan baku untuk proses produksi bahan dasar yaitu bunga lavender
3. Menguji produk Shampo Herbal di Unit Rehabilitasi Reproduksi IPB (URR-IPB)

3.2. CARA DAN PROSES PRODUKSI SHAMPO

3.2.1. RENCANA PRODUKSI

Proses pembuatan Shampo herbal diawali dengan tahap pengekstrakan lavender, kemudian dibuat ramuan shampo, dilanjutkan proses *finishing*. Cara membuat shampo tersebut yaitu:

Sebelum proses produksi, dilakukan kegiatan praproduksi oleh tim pelaksana yang meliputi tahapan sebagai berikut :

1. Pencarian bahan baku dan bahan pendukung

2. Penyediaan bahan baku untuk proses produksi bahan dasar yaitu bunga lavender
3. Menguji produk Shampo Herbal di Unit Rehabilitasi Reproduksi IPB (URR-IPB).

Kegiatan setelah praproduksi mencakup :

1. Pengadaan bahan baku
2. Proses produksi Shampo
3. Kegiatan promosi dan pemasaran.

3.2.2. RENCANA PEMASARAN

Shampo herbal beraroma terapi anti jamur merupakan produk inovatif yang bermanfaat bagi pemilik hewan kesayangan khususnya kuda. Pemasaran produk ini akan dilakukan dalam dua tahap, yaitu pemasaran pendahuluan (survei penerimaan pasar dengan jumlah produk terbatas) dan pemasaran berikutnya yang bersifat rutin dan terjadwal. Pemasaran pendahuluan akan dilaksanakan di *pet shop*, di rumah sakit hewan, dan ditawarkan langsung kepada pemilik hewan kesayangan dengan harga sebesar Rp 75.000 per botol. Pemasaran awal dilakukan dengan teknik *promotion in action* dan dilanjutkan dengan publikasi dunia maya (*online shop*) dan melakukan kerjasama dengan pihak lain. Tujuan kegiatan ini adalah untuk mengetahui penerimaan konsumen terhadap produk ini.

3.2.3. RENCANA ORGANISASI

Manajer utama bertanggung jawab terhadap perencanaan, pelaksanaan, pengawasan dan pengevaluasian kegiatan dari awal produksi hingga pemasaran. Manajer produksi bertanggung jawab terhadap berlangsungnya proses produksi shampo herbal beraroma terapi Lavender sebagai anti jamur pada kuda. Manajer pemasaran bertanggung jawab terhadap pemasaran produk shampo herbal kuda, sedangkan manajer keuangan bertanggung jawab terhadap pengelolaan keuangan perusahaan.

3.2.4. EVALUASI KEGIATAN

Kegiatan ini dilakukan secara internal dengan melihat pada jumlah dan mutu produk serta aspek finansial usaha pada minggu keempat setiap bulan. Kegiatan evaluasi ini dilakukan oleh seluruh anggota tim dan seluruh kegiatan usaha, meliputi :

a. Pra-Produksi

Kegiatan ini dapat dikatakan berhasil setelah dilakukan uji kelayakan shampo herbal kuda, sehingga menghasilkan produk yang mengatasi jamur (penyakit kulit) pada kuda, memiliki nilai jual tinggi, dan dapat diterima konsumen. Survei pasar dianggap berhasil apabila telah diketahui daya terima konsumen terhadap produk ini.

b. Produksi

Proses produksi dapat dikatakan berhasil apabila mampu menghasilkan produk sesuai dengan target kapasitas dan waktu yang telah ditetapkan yaitu dengan kapasitas produksi sebanyak 80 botol setiap bulannya, sehingga produk dapat dipasarkan. Dalam proses produksi, kinerja pekerja juga harus diawasi guna meningkatkan kualitas dan kuantitas produksi. Indikator dari keberhasilan produksi adalah dengan menggunakan parameter kehadiran dan terpenuhinya target produksi.

c. Pemasaran

Indikator keberhasilan pemasaran adalah jumlah produk yang terjual setiap bulan. Target penjualan 100%, namun apabila produk terjual lebih dari 80% maka pemasaran dapat dikatakan berhasil. Pemasaran dikatakan kurang berhasil apabila produk yang terjual hanya 50-80%, dan jika kurang dari 50% pemasaran dapat dikatakan gagal. Pemasaran dilakukan juga melalui media elektronik seperti internet yaitu seperti jejaring sosial facebook di “EQUISH-SHENDER” shampo untuk kuda.

3.2.5. RENCANA PELAPORAN

Pelaporan hasil kegiatan dilaksanakan ketika semua kegiatan telah selesai dilaksanakan. Kegiatan ini dilakukan di akhir pelaksanaan program. Tujuan dari pelaporan evaluasi adalah mempertanggungjawabkan seluruh kegiatan usaha kepada pemberi dana. Proses pelaporan meliputi kegiatan pra produksi, pelaksanaan produksi, pendistribusian, promosi, pemasaran, serta dilengkapi pertanggungjawaban perincian anggaran yang diberikan.

BAB 4. HASIL YANG DICAPAI

4.1. Pengubahsuaian dari segi tampilan Shampoo Equish-Shender

Setelah melalui evaluasi dari Monev I, kelompok PKM kita telah melanjutkan PKM kita dengan mendesain sticker botol dan mencari botol yang sesuai buat untuk shampoo Equish-Shender. Dengan melalui beberapa diskusi dan kerjasama kelompok kita telah mendesain sticker tersebut dengan mencantumkan logo IPB dan logo-logo SRC (Sorcherry Riding Club) supaya ini boleh menyakinkan konsumen untuk membelikan produk kita.

4.2. Perbandingan Shampoo Equish-Shender dengan Shampoo Kuda

Di sini kita akan menunjukkan kemanfaatan dan kerugian kedua produk merak dan 'Equish-Shender'. Ini menunjukkan bahwa 'Original Mane n Tail Conditioner' mempunyai kebaikannya yaitu mengandung formula eksklusif untuk diperbaharui, fomulanya terlihat sehat berkilau yang membantu mencegah rambut patah dan bercabang. Seterusnya, mengandung minyak alami yang memelihara kondisi rambut dan kulit kepala dengan baik sementara memberikan kelembaban kepada rambut. Ciri kebaikan yang ketiga adalah menjaga kelembutan rambut serta mempertahankan kesehatan rambut, menjadi lebih kuat dan rambut sehat tampak. Sedangkan, ciri kebaikan atau kemanfaatan produk 'Equish-Shender' adalah mengandung ekstrak lavender yang merupakan antijamur, memiliki spektrum luas dalam membunuh banyak spesies jamur patogen. Kedua, mempunyai antiseptik dapat menghindarkan kuda dari jamur dan memberikan aroma terapi yang membuat kuda nyaman. Ketiga, menjamin kesehatan kulit kuda. Walau Bagaimanapun, kedua produk shampoo dapat kerugiannya masing-masing. Kerugian pada 'Original Mane n Tail Conditioner' adalah tidak mengandung bahan antijamur yang dapat mencegah infeksi jamur pada kuda yang sering berlaku pada kuda. Sedangkan, kerugian 'Equish-shander' adalah tesktur dari Shampoo Equish-Shender tidak begitu bagus.

4.3. Penjualan dan Testimony Shampoo Equish-Shender

Menurut hasil untuk 4 jualan botol produk yang telah dilakukan melalui online dan hasil untuk 6 jualan botol produk secara langsung, antara positif feedback yang telah didapati dari penggunaan produk sebanyak 2 orang. Manakala yang belum dapat kepastian adalah sebanyak 7 orang dan hanya 1 orang yang bertanggung negatif feedback untuk sepanjang tempoh pemasaran ini. Manakala dari tempahan secara langsung dengan telpon diterima positif feedback dan

negatif feedback adalah masing-masing 1. Menjadi total jumlah penjualan produk sebanyak 12 botol.

Menurut seorang pelatih yang bernama Anthon sering kunjung ke kandang IPB (URR), setelah penggunaan produk shampoo ini ternyata kelihatan rambut kuda tertampak lebih halus dibandingkan sebelumnya. Setelah latihan juga rambut kuda yang sering keringat juga lebih mudah dibersihkan apabila dimandikan lagi.

Selain itu, antara feedback dari 2 lagi pemilik kandang bahwa ternyata produk shampoo Equish-Shender juga lebih harum dibandingkan produk shampoo yang digunakan kelmarin. Sehingga kuda lebih menyenangkan untuk digrooming dan dibawa jalan-jalan. Namun begitu, diantara feedback negatif yang didapati untuk 2 adalah tekstur dari shampoo yang mungkin masih kurang menarik dibandingkan yang lain. Karena penampilannya yang kelihatan sepertinya berbuih dan encer. Tetapi hasil untuk efek lavender masih segar dan menyenangkan.

4.4. Memperkembangkan Shampoo ‘Equish-Shender’ dalam pasaran

pH kuda yang sehat adalah antara pH 7 – 7.5. Selain daripada menggunakan shampoo ‘Equish-Shender’ untuk kuda, shampoo ini aman digunakan untuk anjing. Nilai pH yang khusus diformulasikan untuk kulit halus anjing adalah antara pH 6,5-7,5. Shampoo ‘Equish-Shender’ juga dapat memanfaatkan anjing dengan ekstrak lavender yang dapat menstimulasikan perasaan nyaman pada anjing dan manusia. Selain itu, juga dapat mencegah infeksi jamur pada anjing.

BAB 5 RENCANA TAHAP BERIKUTNYA

Kelompok PKM kita masih harus mengubahsuaikan kandungan dalam Shampoo Equish-Shender tersebut supaya tekstur Shampoo kita akan lebih bagus dan lebih mirip seperti shampoo yang dijual dalam pasaran.

Tugas kelompok kita sekarang hanya memperluaskan Shampoo Equish-Shender kita dengan menggunakan pelbagai cara melalui media atau apa-apa pun karena Shampoo Equish-Shender masih dikira baru dalam pasaran dan banyak orang yang belum tau tentang kelebihan Shampoo Equish-Shender kita.

DAFTAR PUSTAKA

- A. Wahid. 2010. Pacuan Kuda dan Praksis Pemberdayaan [terhubung berkala]
<http://www.cultural.studies.unud>
- R. Franky. 2013. Pacuan Kuda Bergengsi Pejabat Maluku [terhubung berkala]
<http://www.tempo.co/read/news/2013/03/10/078466186/Pacuan-Kuda-Bergengsi-Pejabat-Maluku>
- J. Coggins. 1984. The Horseman's Bible Revised edition NY: Doubleday
- A.S. Ratno, L. Fransiska, S. W. Prapita. 2012. Identifikasi Minyak Atsiri dalam Kalus Daun Lavender :*Lavandula officinalis* Chaix dengan Perlakuan Penambahan Zat Pengatur Tumbuh NAA pada Medium MS [terhubung berkala]
<http://setiabudi.ac.id/jurnalfarmasi/index.php>
- Adiguna MS. 2004. Epidemiologi Dermatomikosis di Indonesia. Dalam: Budimulya U, Kuswadji, Bramono K, Menaldi SL, Dwihastuti P, Widati S, editor. Dermatomikosis Superfisialis. Edisi ketiga. Jakarta: Balai Penerbit FKUI. h. 1–6.
- Pfaller MA, Diekema DJ. 2007. Epidemiology of invasive candidiasis: a persistent public health problem. *Clin Microbiol Rev* 20: 133–163. doi: 10.1128/cmr.00029-06
- F. John 2013. Helping the Leg-Shy Horse [terhubung berkala]
<http://www.horsejournals.com/helping-leg-shy-horse>
- E. Witherspoon 2010. More about why PH is important to you and your horse [terhubung berkala] <http://healingtree.typepad.com/horse-facts-and-fun-at-healing-tree/2010/04/more-about-why-ph-is-important-to-you-and-your-horse.html>
- D. Kylee Jo 2011. Horse Ownership: Obligations, Costs and Benefits [terhubung berkala] http://www.caes.uga.edu/publications/pubDetail.cfm?pk_ID=7767

LAMPIRAN

1. Penggunaan dana

2. Rincian penggunaan biaya dalam kegiatan PKM selama kegiatan berlangsung adalah sebagai berikut

Februari 2014

Tanggal	Butir	Debit	Kredit
1	Tunai	Rp 3,000,000	
19	Angkot		Rp 12,000
20	Bensin		Rp 15,000
21	Angkot		Rp 12,000
25	Angkot		Rp 12,000
	Gunting, Kertas A4, Tisu, Botol		Rp 100,000
		Rp 3,000,000	Rp 151,000
28	Baki	Rp 2,849,000	

Maret 2014

Tanggal	Butir	Debit	Kredit
1	Baki	Rp 2,849,000	
10	CAB-30 : 1kg		Rp 125,000
	NaCl : 1kg		Rp 85,000
	Asam Sitrat : 1kg		Rp 200,000
	Cocomide-DEA : 1liter		Rp 175,000
	SLS : 1liter		Rp 150,000
	Nipagin : 100 gram		Rp 150,000
	pH : 1 kotak		Rp 150,000
	Peminjaman		Rp 300,000

	peralatan di lab		
26	Ekstrak Lavender		Rp 150,000
27	Sewa Lab		Rp 300,000
	Lab Asisten		Rp 300,000
		Rp 2,849,000	Rp 2,175,000
31	Baki	Rp 674,000	

April 2014

Tanggal	Butir	Debit	Kredit
1	Baki	Rp 515,000	
1	Sisa bayaran Ekstrak Lavender		Rp 240,000
8	Penjualan Trial Shampoo Equish- Shender (6 botol)	Rp 300,000	
		Rp 815,000	Rp 240,000
30	Baki	Rp 575,000	

Mei 2014

Tanggal	Butir	Debit	Kredit
1	Baki	Rp 575,000	
8	Fotokopi flyer (50 keping)		Rp 26,000
	Print poster 5 keping		Rp 50,000
15	Penjualan Shampoo Equish- Shender (6 botol)		
		Rp 575,000	Rp 76,000

31	Baki	Rp 499,000	
----	------	------------	--

Sisa Uang setakat ini: Rp 499,00

3. Bukti-bukti pendukung kegiatan

Dokumentasi Kegiatan

Tempat Pembelian Bahan Ekstrak Bunga Lavender, alat-alat dan bahan-bahan.



Alat dan Bahan yang digunakan untuk pembuatan Shampoo Equish-Shender



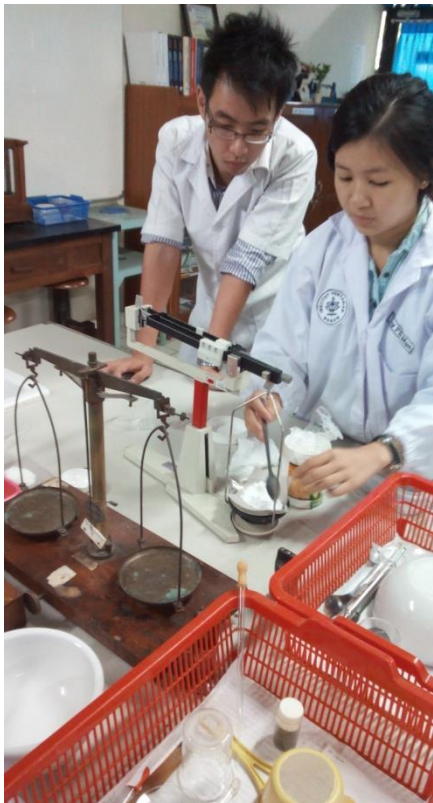


**Proses pembuatan shampoo Equish-Shender di Farmasi Lab dengan Lab Asisten
Shampoo 50ml**





Shampoo Sebanyak 500ml







Uji Sensitivitas Shampoo di atas Kuda (Naruto)



Proses Pembersihan Kuda dan mengaplikasikan Shampoo Equish-Shender di atas kuda.

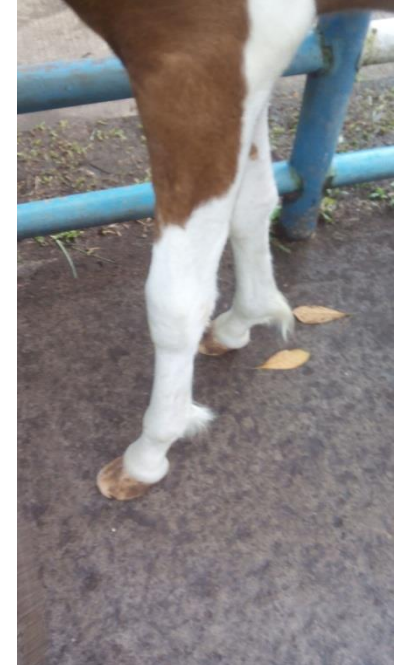





Proses Pengeringan Kuda



Sebelum dan setelah memakai Trial Shampoo Equish-Shender

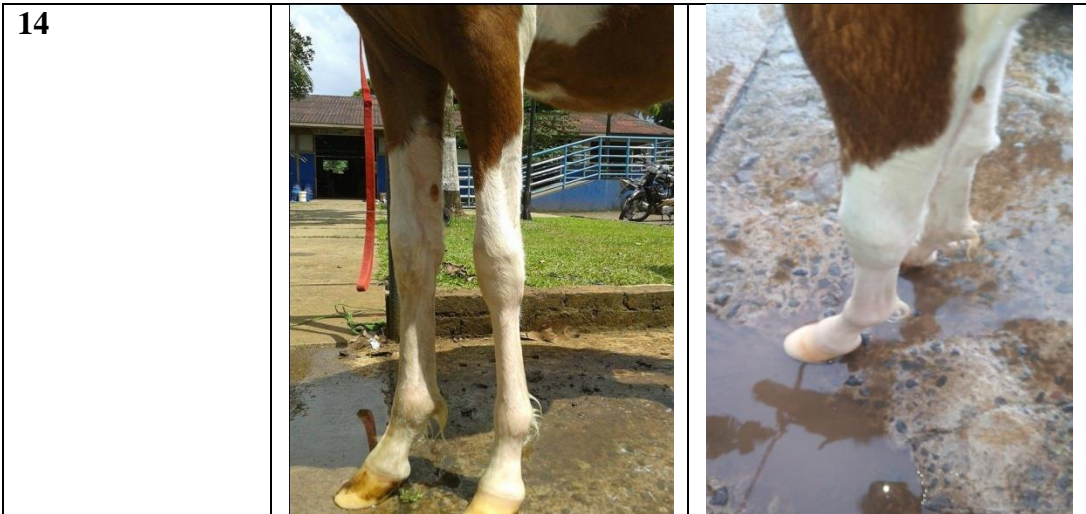
Hari ke-	Sebelum	Setelah
1		
4		

7



11





Dokumentasi Penjualan Shampoo Equish-Shender kepada Pembeli



Hasil Pembuatan Poster

Equish - Shender

Shampoo kuda dengan ekstrak herbal beraroma terapi



PKMK 2013



Membuat rambut kuda Anda dalam performa maksimal

Aman
Harum
Lembut
Bebas Jamur



Shampoo ini terbuat dari minyak lavender yang mampu menghilangkan jamur pada kulit kuda

Metode

Ekstraksi lavender

Pembuatan shampo

Pengepakan dan pelabelan

Pemasaran





Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Institut Pertanian Bogor

Dosen Pembimbing:
Drh. Amrozi, PhD

Contact Person:
085888313381
Jason_jean93@hotmail.com

TIM PENYUSUN:

Jason Ong Zinc Jian
Tay Pik Mun
Sugunavathy Palanisamy
Lee Shinh Nian
Muhammad Reza Ramadhani